

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2011 (DIAUDIT)
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2012 (UNAUDITED) AND 2011 (AUDITED)**

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA
TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER
2011 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/7
(sesuai kartu RT. 012/RW. 005
identitas) Kec. Sukapura,
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : William Travis Saucer
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Apartemen Amartapura
(sesuai kartu Matahari, Jl. Bulevar
identitas) Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011
AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED 31
MARCH 2012 AND 2011**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Bunjamin J. Mailool
Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Home address : Gading Griya Lestari C1/7
(as stated in ID) RT. 012/RW. 005
Kec. Sukapura,
North Jakarta
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
Title : President Director
2. Name : William Travis Saucer
Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Home address : Apartemen Amartapura
(as stated in ID) Matahari, Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
Title : Vice President Director

declare that:


1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements;

- | | |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.</p> | <p>2. <i>PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors





Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director

William Travis Saucer
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Jakarta, 16 Mei/ May 2012

Halaman/
Page

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
LAPORAN INTERIM KEUANGAN**

***BOARD OF DIRECTORS'
STATEMENT
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN	-1-	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	-2-	<i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	-3-	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	-4-	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	-5-	<i>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENT</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current asset
Kas dan setara kas	363,823	5	918,974	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga	39,335		46,274	<i>third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- pihak ketiga	16,407		19,999	<i>third parties -</i>
Persediaan	424,068	6	462,013	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	15,646	10a	45,821	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka				<i>Prepaid expenses</i>
- sewa	40,566		49,190	<i>lease -</i>
- lain-lain	8,209		5,114	<i>others -</i>
Uang muka sewa	19,886		11,208	<i>Rental advance</i>
Aset lancar lainnya	<u>12,215</u>		<u>8,742</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>940,155</u>		<u>1,567,335</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	38,220	5	37,130	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Uang muka pembelian aset tetap	16,144		16,404	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	60,468	10d	58,619	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 356.794; 31 Desember 2011: Rp 316.904)	631,944	7	622,891	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 356,794; 31 December 2011: Rp 316,904)</i>
Sewa jangka panjang				<i>Long-term lease</i>
- pihak ketiga	19,219		29,807	<i>third parties -</i>
Uang jaminan	77,564		74,490	<i>Refundable deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>15,010</u>		<u>15,796</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>858,569</u>		<u>855,137</u>	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah aset	<u><u>1,798,724</u></u>		<u><u>2,422,472</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian jatuh tempo dalam satu tahun	283,062	11	284,947	portion due within one year -
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	621,969	8	891,198	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	66,219		57,568	third parties -
Utang pajak		10b		Taxes payable
- pajak penghasilan badan	84,165		113,836	corporate income taxes -
- lain-lain	11,078		14,011	others -
Akrual	195,147	9	253,357	Accrued expenses
Penghasilan tangguhan	<u>93,004</u>		<u>93,388</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,354,644</u>		<u>1,708,305</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	1,732,887	11	2,082,511	portion due - over one year
Akrual	120,695		91,478	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak ketiga	1,069,746	21	1,069,746	Loan from third party
Kewajiban imbalan kerja	<u>178,200</u>	19	<u>172,845</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>3.101.528</u>		<u>3.416.580</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4.456.172</u>		<u>5.124.885</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 3.911.120.640 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.917.918.080 lembar saham yang terdiri dari:				Authorised capital 3,911,120,640 shares, issued and fully paid 2,917,918,080 shares that consist of:
6.168.960 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				6,168,960 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount);
259.096.320 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				259,096,320 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	386,794	12	386,794	2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	195,192	13	195,192	Additional paid in capital
				Difference in value from
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	2t	(3,767,126)	restructuring transactions among entites under common control
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	6,250	14	6,250	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	<u>521,442</u>		<u>476,477</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>(2.657.448)</u>		<u>(2.702.413)</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>1.798.724</u>		<u>2.422.472</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	578,769		493,860	Retail sales
Komisi penjualan				Commission from
konsinyasi - bersih	445,815	15	382,973	consignment sales - net
Pendapatan jasa	<u>9,190</u>		<u>5,148</u>	Services fee
Pendapatan bersih	<u>1,033,774</u>		<u>881,981</u>	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(363,035)</u>	16	<u>(316,444)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>670,739</u>		<u>565,537</u>	Gross profit
Beban penjualan	(229,763)	17	(199,504)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(234,742)	18	(210,028)	General and administration
Kerugian lainnya - bersih	<u>934</u>		<u>2,527</u>	expenses
	<u>(463,571)</u>		<u>(407,005)</u>	Other losses - net
	<u>207,168</u>		<u>158,532</u>	
Penghasilan keuangan	7,522		9,017	Finance income
Biaya keuangan	<u>(118,948)</u>		<u>(138,457)</u>	Finance cost
Beban keuangan - bersih	<u>(111,426)</u>		<u>(129,440)</u>	Finance expense - net
Laba sebelum pajak penghasilan	95,742		29,092	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(50,777)</u>	10c	<u>(39,177)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>44,965</u>		<u>(10,085)</u>	Net profit
				Other comprehensive
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain	-		-	income/(loss)
Pendapatan/(rugi) komprehensif	<u>44,965</u>		<u>(10,085)</u>	Comprehensive income/(loss)
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>15</u>	20	<u>(3)</u>	Net earnings/(loss) per share basic and diluted (full amount)

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2011, seperti dilaporkan sebelumnya	386,794	195,192	-	-	-	492,262	1,074,248
Penyesuaian berkaitan dengan penyatuan kepemilikan:							
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(3,767,126)	-	-	-	(3,767,126)
- Penyatuan dari aset bersih PT Meadow Indonesia	-	-	-	(472,687)	(472,687)	(472,687)	(472,687)
Pendapatan komprehensif	-	-	-	-	(10,085)	(10,085)	(10,085)
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2011*	<u>386,794</u>	<u>195,192</u>	<u>(3,767,126)</u>	<u>-</u>	<u>9,490</u>	<u>(3,175,650)</u>	<u>(3,175,650)</u>
Saldo 1 Januari 2012, seperti dilaporkan sebelumnya	386,794	195,192	(3,767,126)	6,250	476,477	476,477	(2,702,413)
Pendapatan komprehensif	-	-	-	-	44,965	44,965	44,965
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2012	<u>386,794</u>	<u>195,192</u>	<u>(3,767,126)</u>	<u>6,250</u>	<u>521,442</u>	<u>(2,667,448)</u>	<u>(2,667,448)</u>

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan interim.

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3

The accompanying notes form an integral part of
these interim financial statements.

Balance at 1 January 2011,
as previously reported

Adjustment for as-if pooling:
of interest

Difference in value from restructuring
transactions among entities under
common control

Pooling of the net assets of
PT Meadow Indonesia

Comprehensive Income
Net loss for the period

Balance at 31 March 2011*

Balance at 1 January 2012,
as previously reported

Comprehensive income
Net profit for the period

Balance at 31 March 2012

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,189,807		1,924,613	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,660,920)		(1,422,822)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(513,928)</u>		<u>(529,013)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,959		(27,222)	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	7,442		9,017	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	<u>(82,293)</u>		<u>(26,173)</u>	Payment of taxes
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(59,892)</u>		<u>(44,378)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(12,837)		(22,765)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(45,294)		(19,810)	Advance payment for purchase of fixed assets
Penambahan uang muka sewa	(386)		(4,782)	Additional rental advances
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>79</u>	7	<u>178</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(58,437)</u>		<u>(47,179)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(358,008)	11	(406,789)	Repayment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	<u>(77,724)</u>		<u>(98,212)</u>	Payment of interest and bank charges
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas pendanaan	<u>(435,732)</u>		<u>(505,001)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(554,061)		(596,558)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>956,104</u>		<u>1,035,327</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Jumlah kas dan setara kas pada akhir periode	402,043	5	438,769	Total cash and cash equivalents at the end of the period
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(38,220)</u>	5	<u>(36,448)</u>	Restricted cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>363,823</u></u>	5	<u><u>402,321</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4, Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp, based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983 Supplement No. 58.

The Company started its commercial operations in 1982.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

- 1. Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
- 2. Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
- 3. Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

This amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 30 October 2009. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company List No. AHU-0077854.AH.01.09 year 2009 dated 23 November 2009.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar lainnya berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 35 tanggal 21 Desember 2009 mengenai peningkatan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-23551 tanggal 28 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0086278.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 28 Desember 2009.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta No. 06 tanggal 4 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-24155 tanggal 28 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0062043.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, peralatan rumah tangga dan mainan serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan mengoperasikan 105 gerai. (31 Desember 2011 : 103 gerai).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Another amendment was by Notarial Deed No. 35 dated 21 December 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H., relating to the increase in the Company's paid in capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights, as stated in the Letter of Change in the Company's Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-23551 dated 28 December 2009, and was registered in Company List No. AHU-0086278.AH.01.09 year 2009 dated 28 December 2009.

The latest amendment was by Notarial Deed No. 06 dated 4 May 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, relating to the changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company's. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights, as stated also in the Letter of Change in the Company's Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-24155 dated 28 July 2011, and was registered in Company List No. AHU-0062043.AH.01.09 Year 2011, dated 28 July 2011.

The Company is engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, household appliances and toys and management consulting service.

The Company's head office is located in Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, West Java, and it has several stores that are located in major cities throughout Indonesia. As at 31 March 2012, the Company is operating 105 stores (31 December 2011 : 103 stores).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk adalah Asia Color Company Ltd dan entitas induk utama adalah Asia Color Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Cayman Island.

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information
(continued)

The parent of the Company was Asia Color Company Ltd and the ultimate parent of the Company is Asia Color Holdings Limited, a company which is incorporated and domiciled in Cayman Island.

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 March 2012 are as follows:

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai/ nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(24.675.840)</u>
Jumlah per 31 Maret 2012 saham seri A/ <i>Total type A shares as at 31 March 2012</i>		<u>6.168.960</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares</i>	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1.036.385.280)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Maret 2012/ <i>Total type B shares as at 31 March 2012</i>		<u>259.096.320</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>2.652.652.800</u>
Jumlah saham seri C per 31 Maret 2012/ <i>Total type C shares as at 31 March 2012</i>		<u>2.652.652.800</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

John Bellis
Jonathan L. Parapak
Roy Kuan
Artapong Porndhiti
Rene Mang Wing Ming
Henry Jany Liando

Dewan Direksi

President Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bunjamin J. Mailool
William Travis Saucer
Sigit Prasetya
Wai Hoong Fock
Joo Suk Kim
R. Soeparmadi

**b. Penggabungan usaha dengan
PT Meadow Indonesia**

Sehubungan dengan rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan entitas induk (PT Meadow Indonesia), maka pada tanggal 4 Juli 2011, Perusahaan menyampaikan pernyataan penggabungan usaha kepada BAPEPAM-LK. Pada tanggal 16 September 2011, BAPEPAM-LK memberitahukan bahwa pernyataan penggabungan usaha tersebut menjadi efektif setelah mendapat persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information
(continued)

All of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

b. Merger with PT Meadow Indonesia

In connection with the Company's plan to merge with its parent company (PT Meadow Indonesia), on 4 July 2011, the Company submitted a merger statement to BAPEPAM-LK. On 16 September 2011, BAPEPAM-LK informed the Company that the merger statement will become effective upon approval by shareholders in the shareholders' general meeting.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan yang tidak mempunyai benturan kepentingan (independen) dengan suara mayoritas menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia, yang akan berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011.
- Menyetujui Rancangan Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Menyetujui Konsep Akta Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Mengubah jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi Fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).
- Menetapkan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Keputusan pemegang saham independen didukung oleh pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan (dependen).

1. GENERAL (continued)

b. Merger with PT Meadow Indonesia (continued)

Based on the extraordinary shareholders' general meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights in the Letter of Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011, and was registered in Company List No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011 dated 26 September 2011 and Correction of the Letter No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders who do not have a conflict of interest (independent) by majority approved the following matters:

- *To approve the Company's merger with PT Meadow Indonesia, which will be effective from 30 September 2011.*
- *To approve the Merger Plan of the Company with PT Meadow Indonesia.*
- *To approve the Concept of Merger Deed of the Company with PT Meadow Indonesia.*
- *To change the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to a Foreign Investment Facilities Company (PMA).*
- *To determine the new shareholders composition.*

The decisions of the independent shareholders are supported by shareholders who have a conflict of interest (dependent).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow Indonesia (lanjutan)

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan mengajukan permohonan penggabungan usaha yang memenuhi syarat pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak. Permohonan ini disetujui pada tanggal 11 Mei 2012.

Sebagai hasil penggabungan maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Merger with PT Meadow Indonesia (continued)

The changes in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

On 28 December 2011, the Company submitted a tax neutral merger application to the Directorate General of Taxes. The proposal was approved on 11 May 2012.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 16 Mei 2012.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 16 May 2012.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statements Presentation, and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding changes of regulation No. VIII.G.7.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang disesuaikan dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 4.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Kecuali untuk yang dijelaskan berikut, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten sesuai dengan yang diterapkan pada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, seperti yang dijelaskan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 4.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards

On 1 January 2011, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are effective on 2011. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those described in the annual financial statements for the year ended 31 December 2011.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan dan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 January 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) - Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Kompensasi Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) - Laba Per Saham
- PSAK No. 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 - PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 - Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 - Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (lanjutan)**

**Changes to the statement of financial
accounting standards and interpretation
to statement of financial accounting
standards (continued)**

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, but did not resulted in a material effect on the consolidated financial statements and applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- SFAS No. 18 (Revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- SFAS No. 24 (Revised 2010) - Employee Benefits
- SFAS No. 34 (Revised 2010) - Construction Contracts
- SFAS No. 46 (Revised 2010) - Income Taxes
- SFAS No. 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation
- SFAS No. 53 (Revised 2010) - Share-based Payment
- SFAS No. 56 (Revised 2010) - Earning Per Share
- SFAS No. 60 - Financial Instruments: Disclosures
- SFAS No. 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- ISFAS No. 13 - Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation
- ISFAS No. 15 - PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISFAS No. 16 - Service Concession Arrangements
- ISFAS No. 18 - Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
- ISFAS No. 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- ISAK No. 23 - Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

b. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (continued)

- *ISFAS No. 23 - Operating Lease - Incentive*
- *ISFAS No. 24 - Substantial Evaluation of Several Transactions Involving a Legal Form of Lease*

b. Foreign currency translation

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

c. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk piutang ragu-ragu.

Provisi untuk piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by users.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are available for use.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

k. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

m. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas pinjaman diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

m. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

n. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program, jika ada, dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Manpower Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statement of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Past-service costs are recognised in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets, if any, or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to profit or loss over the employees' expected average remaining working lives.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

p. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal against are determined.

q. Revenue and expenses recognition

Retail sales represents net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

s. Pelaporan segmen

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai Manajemen. Manajemen menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen sudah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Manajemen mempertimbangkan bisnis dari segmen geografis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expenses recognition
(continued)

Services fee is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Revenues from commission from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Earnings per share

Basic earnings per authorised share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

s. Segment reporting

The chief operating decision-maker has been identified as Management. Management reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Management considers the business from a geographical segment.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* tetapi disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, adanya peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

u. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui awalnya sebesar nilai wajar.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Difference in value from restructuring
transactions among entities under
common control**

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group. Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but should be recorded under the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented as a component of the equity section in the statements of financial position.

The balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" can change when there are reciprocal transactions between entities under common control, there is quasi-reorganisation, loss of under common control substance between transacting entities, or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the difference from restructuring under common entities transactions to another party who is not under common control.

u. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes at the outset and the nature of the item being hedged.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan efektif, diakui sebagai "pendapatan komprehensif lain" pada akun ekuitas. Saldo akumulasi "pendapatan komprehensif lain" diakui di laporan laba rugi pada periode yang sama dengan saat dimana transaksi yang dilindungi nilai oleh instrumen derivatif tersebut mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif, atau pada saat instrumen tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

a. Akuntansi penggabungan usaha

Seperti diungkapkan pada Catatan 1b, efektif tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Berhubung kedua entitas merupakan entitas sepengendali, penggabungan usaha ini telah dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dengan menggabungkan laporan keuangan kedua entitas sedemikian rupa seolah-olah telah bergabung sejak permulaan periode paling awal sajian dan disesuaikan untuk dampak eliminasi transaksi antara PT Meadow Indonesia dan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivative instruments that are designated and qualified as a cash flow hedge for accounting purposes and that are effective, are recognised as "other comprehensive income". The accumulated amounts in "other comprehensive income" are recognised in the profit or loss in the same period during which the transactions covered by these derivative instrument affect the statements of comprehensive income, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting.

v. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

a. Merger accounting

As disclosed in Note 1b, effective on 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia being dissolved by law. Since both entities are entities under common control, the merger has been accounted for using the as-if pooling of interest method of accounting by aggregating the financial statements of both entities as of the merger had been effective since the earliest period presented, adjusted for the effect of eliminating the transactions between PT Meadow Indonesia and the Company.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

**b. Penyesuaian untuk koreksi tahun
sebelumnya**

b. Adjustments for correction of prior year

**Laporan laba rugi komprehensif untuk
periode yang berakhir 31 Maret 2011**

**Statement of comprehensive income for
the period ended 31 March 2011**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported			Efek penggabungan usaha/Effect of merger accounting	MDS setelah penggabungan usaha/After merger*	
	PT Matahari Department Store Tbk ("MDS")	PT Meadow Indonesia ("MI")	Jumlah/ Total			
Pendapatan bersih	881,267.	120.	881,387..	-	881,387.	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(313,876)	(48)	(313,924)	-	(313,924)	Cost of revenue
Laba kotor	567,391.	72.	567,463..	-	567,463.	Gross profit
Beban penjualan	(206,244)	-.	(206,244)	-	(206,244)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(207,957)	2,743.	(205,214)	-	(205,214)	General and administration expense
Beban lain-lain	2,527.	-.	2,527.	-	2,527.	Other expenses
Biaya keuangan	1,346.	(14,390)	(13,044)	(116,396)	(129,440)	Finance cost
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	157,063.	(11,575)	145,488..	(116,396).	29,092.	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(38,473)	(704)	(39,177)	-	(39,177)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih	118,590.	(12,279)	106,311.	(116,336)	(10,085)	Net profit/(loss)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	2,917	418,280.			2,917	Weighted average number of ordinary shares outstanding – basic and diluted (in million shares)
Laba/(rugi) bersih per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	41	(1)			(3)	Net income/(loss) per share - basic and diluted (full amount)

*Terdapat reklasifikasi akun, lihat Catatan 30

* There are reclassification of accounts, see
notes 30

**Laporan arus kas untuk periode yang
berakhir 31 Maret 2011**

**Statement of cash flows for the period
ended 31 March 2011**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported			Efek penggabungan usaha/Effect of merger accounting	MDS setelah penggabungan usaha/After merger	
	PT Matahari Department Store Tbk ("MDS")	PT Meadow Indonesia ("MI")	Jumlah/ Total			
Arus kas dari aktivitas operasi	(42,923)	(1,455)	(44,378)	-	(44,378)	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(47,179)	-	(47,179)	-	(47,179)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(505,001)	-	(505,001)	-	(505,001)	Cash flows from financing activities
Kenaikan bersih	(595,103)	(1,455)	(596,558)	-	(596,558)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	992,192.	43,135.	1,035,327.	-	1,035,327.	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	397,089.	41,680.	438,769.	-	438,769	Cash and cash equivalents at the end of the period

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat bunga ini sebaiknya digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefit

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 20.

Jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1 % dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasikan akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 4.028 atau lebih tinggi Rp 4.538.

Penghasilan tangguhan

Perusahaan membuat estimasi penghasilan tangguhan atas kartu point loyalitas milik pelanggan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 93.004 (31 Desember 2011: Rp 93.388). Kartu ini memperbolehkan pelanggan untuk memperoleh point untuk setiap transaksi pembelian di gerai. Point tersebut dapat ditukarkan dengan kupon yang nilainya sama dengan konversi atas point tersebut.

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas point tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

Employee benefit (continued)

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Were the discount rate used to differ by 1 % from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be an estimated Rp 4.028 lower or Rp 4,538 higher.

Deferred income

The Company made deferred income estimation on loyalty point card owned by customers issued by Company amounting to Rp 93,004 (31 December 2011: Rp 93,388). This card allowed the customer to earn points from each of purchase transaction in stores. This point can be redeemed to get coupon with the same value of the point conversion.

The calculation of this deferred income involves estimating on redemption rate of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	15,743	18,767	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	282,758	751,282	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank International Indonesia Tbk	85,744	159,020	PT Bank International - Indonesia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,839	10,771	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	5,699	8,406	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	2,088	5,044	PT Bank Permata Tbk -
- Bank lainnya (masing- masing di bawah Rp 1.000)	<u>1,790</u>	<u>1,970</u>	Other banks (each - below Rp 1,000)
	<u>400,661</u>	<u>955,260</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah USD 150,568 (31 Desember 2011: USD 93,026)	<u>1,382</u>	<u>844</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk - amounting to USD 150,568 (31 December 2011: USD 93,026)
	<u>402,043</u>	<u>956,104</u>	
Dikurangi:			Deduct:
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>(38,220)</u>	<u>(37,130)</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>363,823</u>	<u>918,974</u>	

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas untuk jaminan atas pembayaran bunga terhadap pinjaman sindikasi yang difasilitasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank (lihat Catatan 11).

Restricted cash and cash equivalents is collateral cash for interest payments on syndicated loans that are facilitated by PT Bank CIMB Niaga Tbk and Standard Chartered Bank (see Note 11).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pakaian pria	109,433	122,628	Menswear
Pakaian wanita	99,284	106,474	Ladieswear
Sepatu	83,887	87,525	Shoes
Pakaian anak	75,706	84,216	Childrenwear
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	25,308	30,994	Household appliances and toiletries
Tas, kosmetik dan aksesoris	21,934	19,273	Bags, cosmetics and accessories
Mainan dan perlengkapan olahraga	<u>15,184</u>	<u>16,735</u>	Toys and sport equipments
	430,736	467,845	
Dikurangi:			Less:
Provisi untuk persediaan	<u>(6,668)</u>	<u>(5,832)</u>	Provision for inventory
	<u>424,068</u>	<u>462,013</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 457.870 (31 Desember 2011: Rp 452.297). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

As at 31 March 2012, inventories owned by the Company were insured against losses from fire and other risks for Rp 457,870 (31 December 2011: Rp 452,297). In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2012						
	31/12/2011	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	31/03/2012	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	251,188	5,448	15,116	-	271,752	Building renovation
Peralatan dan instalasi	658,041	28,388	5,763	(964)	691,228	Equipment and installation
Kendaraan	2,218	-	-	-	2,218	Vehicles
Aset dalam pembangunan	28,348	16,071	(20,879)	-	23,540	Assets under construction
	<u>939,795</u>	<u>49,907</u>	<u>-</u>	<u>(964)</u>	<u>988,738</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(113,691)	(15,037)	-	-	(128,728)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(201,603)	(25,360)	-	591	(226,372)	Equipment and installation
Kendaraan	(1,610)	(84)	-	-	(1,694)	Vehicles
	<u>(316,904)</u>	<u>(40,481)</u>	<u>-</u>	<u>591</u>	<u>(356,794)</u>	
Nilai buku bersih	<u>622,891</u>				<u>631,944</u>	Net book value
31 Desember/December 2011						
	31/12/2010	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	31/12/2011	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	210,695	10,342	34,227	(4,076)	251,188	Building renovation
Peralatan dan instalasi	516,819	121,471	26,414	(6,663)	658,041	Equipment and installation
Kendaraan	1,485	733	-	-	2,218	Vehicles
Aset dalam pembangunan	6,157	82,832	(60,641)	-	28,348	Assets under construction
	<u>735,156</u>	<u>215,378</u>	<u>-</u>	<u>(10,739)</u>	<u>939,795</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(62,289)	(52,866)	-	1,464	(113,691)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(99,977)	(103,520)	-	1,894	(201,603)	Equipment and installation
Kendaraan	(791)	(819)	-	-	(1,610)	Vehicles
	<u>(163,057)</u>	<u>(157,205)</u>	<u>-</u>	<u>3,358</u>	<u>(316,904)</u>	
Nilai buku bersih	<u>572,099</u>				<u>622,891</u>	Net book value

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Perhitungan (kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (loss)/ gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Hasil penjualan	79	510	<i>Sales proceeds</i>
Nilai buku bersih	(352)	(7,381)	<i>Net book value</i>
Kerugian atas kebakaran gerai (lihat Catatan 31)	-	<u>5,460</u>	<i>Loss due to fire in store (see Note 31)</i>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(273)</u>	<u>(1,411)</u>	<i>Loss on sale of fixed assets</i>

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 sejumlah Rp 40.466 (31 Maret 2011: Rp 37.695) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 18).

Depreciation expenses for three-month periods ended 31 March 2012 of Rp 40,466 (31 March 2011: Rp 37,695) were charged as general and administration expenses (see Note 18).

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.002.893 (31 Desember 2011: Rp 990.676). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

As at 31 March 2012, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,002,893 (31 December 2011: Rp 990,676). In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks. Management also believes there was no impairment of fixed assets.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada 31 Maret 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2012 (31 Desember 2011: 20%-75%).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 March 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-75% and construction is estimated to be completed in the year 2012 (31 December 2011: 20%-75%).

8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTY

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pembelian	241,105	322,009	<i>Purchase</i>
Konsinyasi	<u>380,864</u>	<u>569,189</u>	<i>Consignment</i>
	<u>621,969</u>	<u>891,198</u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables of purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTY (continued)

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of statement of financial position date.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, no collateral is pledged in respect of the trade payables.

9. AKRUAL

9. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Gaji dan tunjangan	30,562	86,706	Salaries and allowance
Utilitas	53,839	52,253	Utilities
Pemasaran dan perlengkapan	37,766	44,770	Marketing and equipment
Sewa	43,970	41,801	Rent
Transportasi	10,044	10,397	Transportation
Konsultan	3,426	6,156	Consultant
Perjalanan dinas	2,093	3,896	Business travel
Bunga	3,070	1,597	Interest
Pajak reklame	822	438	Billboard tax
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	9,555	5,343	Others
	<u>195,147</u>	<u>253,357</u>	(each below Rp 1,000)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>15,646</u>	<u>45,821</u>	Value Added Tax

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Badan			Corporate
- Pasal 25	16,160	33,814	Article 25 -
- Pasal 29	<u>68,005</u>	<u>80,022</u>	Article 29 -
	<u>84,165</u>	<u>113,836</u>	
Lain-lain			Others
- Pasal 21	3,430	3,695	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	7,495	9,829	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	<u>153</u>	<u>487</u>	Article 26 -
	<u>11,078</u>	<u>14,011</u>	
	<u><u>95,243</u></u>	<u><u>127,847</u></u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Kini	52,626	38,786	Current
Tangguhan	<u>(1,849)</u>	<u>391</u>	Deferred
	<u><u>50,777</u></u>	<u><u>39,177</u></u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	95,742	29,092	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	5,355	10,168	Employee benefits obligation -
- Penyusutan dan amortisasi	1,205	(11,732)	Depreciation and amortisation -
- Provisi untuk persediaan	836		Provision for inventory -
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(677)	137,599	Non deductible expense -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Reversal of difference in value -
- Bunga	108,607	(9,017)	Income subject to final tax -
- Sewa	<u>(565)</u>	<u>(966)</u>	Interest -
	<u>210,503</u>	<u>155,144</u>	Rent -
Penghasilan kena pajak	<u><u>210,503</u></u>	<u><u>155,144</u></u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	52,626	38,786	Current income tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			Prepayment of income taxes:
- Pasal 23	(2)	(14,847)	Article 23 -
- Pasal 25	<u>(48,479)</u>	<u>(11,326)</u>	Article 25 -
Kurang bayar pajak penghasilan	<u><u>4,145</u></u>	<u><u>12,613</u></u>	Income tax under-payment

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2012 didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 March 2012 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	95,742	29,092	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (25%)	23,935	7,273	<i>Tax calculated at applicable rate (25%)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	27,011	(2,496)	<i>Income subject to final tax Adjustment on beginning balance</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(169)	34,400	<i>Non deductible expense</i>
Beban pajak penghasilan	<u>50,777</u>	<u>39,177</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>31/12/11</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statements of comprehensive income</u>	<u>31/03/12</u>	
Kewajiban imbalan kerja	43,212	1,339	44,551	<i>Employee benefits obligation</i>
Provisi untuk persediaan	1,458	209	1,667	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	13,949	301	14,250	<i>Adjustment on beginning balance Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets</i>
	<u>58,619</u>	<u>1,849</u>	<u>60,468</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

	31/12/10	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statements of comprehensive income	31/12/11	
Kewajiban imbalan kerja	35,239	7,973	43,212	Employee benefits obligation
Provisi untuk persediaan	1,337	121	1,458	Provision for inventory
Penyesuaian saldo awal aset pajak tanggungan dari aset tetap	-	51,426	51,426	Adjustment on beginning balance of deferred tax asset from fixed asset
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(20,586)	(16,891)	(37,477)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
	<u>15,990</u>	<u>42,629</u>	<u>58,619</u>	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Berdasarkan ketentuan baru yang diberlakukan sejak tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Pinjaman sindikasi:			Syndicated loan:
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk ("CIMB")	775,728	907,774	Niaga Tbk ("CIMB")
- Standard Chartered Bank	511,741	598,851	Standard Chartered Bank -
- PT Bank International			PT Bank International -
Indonesia Tbk	652,265	763,295	Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon			PT Bank Danamon -
Indonesia Tbk	97,070	113,593	Indonesia Tbk
- PT Bank Permata Tbk	66,373	77,671	PT Bank Permata Tbk -
Dikurangi:			Less:
beban ditangguhkan	(87,228)	(93,726)	deferred charges
	2,015,949	2,367,458	
Dikurangi:			Less:
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(283,062)	(284,947)	portion due within one year
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1,732,887</u>	<u>2,082,511</u>	Portion due over one year

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sindikasi dari beberapa bank (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), yang difasilitasi CIMB dan Standard Chartered Bank, dengan total nilai Rp 3.250.000 yang akan dilunasi dengan jumlah angsuran tertentu sampai dengan 30 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% per tahun yang harus dibayar sesuai periode yang disetujui oleh Perusahaan dan bank. Pada tanggal 8 Juli 2011, perjanjian tersebut telah diubah mengenai perubahan suku bunga mengambang sebesar tingkat bunga deposito berjangka + 6%. Berkaitan dengan pinjaman di atas, Perusahaan juga mendapat fasilitas pinjaman siaga untuk modal kerja dari CIMB dan Standard Chartered Bank yang dapat dipakai sewaktu-waktu sebesar Rp 250.000. Biaya keuangan untuk pinjaman tersebut pada tahun yang berakhir 31 Maret 2012 sebesar Rp 125.155 (31 Maret 2011: Rp 131.337).

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn., No. 26 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas fasilitas tersebut berupa seluruh kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan kepada CIMB.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas swap suku bunga dari Standard Chartered Bank untuk setengah dari saldo pinjaman bank di atas dengan bunga tetap sebesar 8,42%. Dengan fasilitas ini, apabila SBI lebih kecil dari 8,42%, Perusahaan akan membayar selisihnya. Sebaliknya, apabila SBI lebih besar dari 8,42%, Perusahaan akan menerima pembayaran selisihnya dari Standard Chartered Bank. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 Juni 2013.

Periode pertukaran fasilitas swap suku bunga adalah setiap tiga bulan. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada hutang derivative atas swap suku bunga.

11. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan

On 1 April 2010, the Company received loan syndicated facilities from several banks (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), facilitated by CIMB and Standard Chartered Bank, to a total amount of Rp 3,250,000 that will be paid in installments up to 30 December 2016. The loan bears a floating interest rate at SBI + 6% per annum that should be paid in a period agreed between the Company and the bank. On 8 July 2011, the agreement was amended regarding the changes in floating interest rate at the time of deposit + 6%. In addition, the Company also received a revolving loan facility for working capital from CIMB and Standard Chartered Bank that can be withdrawn anytime, amounting to Rp 250,000. The finance cost from the loan for the year ended 31 March 2012 was Rp 125,155 (31 March 2011: Rp 131,337).

Based on Notarial Deed No. 26 dated 6 July 2010 of Sutjipto, S.H., MKn., the Company provided a fiduciary guarantee for the above facility by using all cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to CIMB.

Starting on 6 September 2010, the Company entered into an interest rate swap facility with Standard Chartered Bank for half of the bank loan balance above with a fixed interest rate of 8.42%. With this facility, if SBI is lower than 8.42%, the Company will pay the difference. On the other hand, if SBI is higher than 8.42%, the Company will receive the difference from Standard Chartered Bank. The facility will end on 30 June 2013.

The exchange period of interest rate swap is on a quarterly basis. As at 31 Maret 2012 and 31 December 2011, there is no derivative payable on interest rate swap.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Sesuai perjanjian peminjaman, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan seperti rasio *net leverage*, *gross leverage*, dan *debt service coverage*. Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 38.220 pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 37.130) (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 28 Februari 2011 dan 8 Maret 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman secara sukarela masing - masing sebesar Rp 400.000 dan Rp 350.000.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan membayar pokok pinjaman sejumlah Rp 8.008.

11. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan (continued)

Based on the facility agreement, the Company is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants that consist of net leverage, gross leverage and debt service coverage ratio. The Company is also required to maintain restricted cash and cash equivalents amounting to Rp 38,220 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 37,130) (see Note 5).

On 28 February 2011 and 8 March 2012, the Company made a voluntary payment of the loan principal amounting to Rp 400,000 and Rp 350,000, respectively.

On 30 March 2012, the Company paid the loan principal amounting to Rp 8,008.

12. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 31 tanggal 20 September 2011, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 31 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. dated 20 September 2011, the Company's shareholders was as follows.

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5.000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	4,683,831	0.16	23,419
Lain-lain/Others	1,485,129	0.05	7,426
Sub-jumlah/sub-total	6,168,960	0.21	30,845

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (continued)

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<i>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</i>			
Asia Color Company Ltd	211,037,131	7.23	73,863
Lain-lain/Others	<u>48,059,189</u>	<u>1.65</u>	<u>16,821</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<i>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</i>			
Asia Color Company Ltd	2,648,213,669	90.76	264,822
Lain-lain/Others	<u>4,439,131</u>	<u>0.15</u>	<u>443</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

Tidak ada perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012.

There is no composition change of the Company's shareholders as at 31 March 2012.

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were as follows:

Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD/ <i>Share premium from Limited Public Offering ("LPO") I and II with pre-emptive rights to the shareholders</i>	198,023
Beban emisi saham/Share issuance expense	<u>(2,831)</u>
Bersih/Net	<u>195,192</u>

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159, respectively.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

Share issuance expenses arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
DIVIDEN**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 06 tanggal 4 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- a. pencadangan saldo laba sebesar Rp 6.250;
- b. pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2010 sebesar Rp 134.953 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 15 September 2011; dan
- c. perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lihat Catatan 1)

Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.10-24155 tanggal 28 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0062043.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

**14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDENDS**

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed No. 06 dated 4 May 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders approved:

- a. appropriation of retained earnings amounting to Rp 6,250;
- b. the declaration of dividends from 2010 net profit amounted to Rp 134,953 paid on 30 June 2011 and 15 September 2011; and
- c. the change in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors (see Note 1)

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Change in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-24155 dated 28 July 2011 and was registered in the Company List No. AHU-0062043.AH.01.09 year 2011 dated 28 July 2011.

15. KOMISI PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

**15. COMMISSION FROM CONSIGNMENT SALES –
NET**

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Penjualan konsinyasi	1,426,826	1,225,132	<i>Consignment sales</i>
Beban penjualan konsinyasi	<u>(981,011)</u>	<u>(842,159)</u>	<i>Cost of consignment sales</i>
	<u><u>445,815</u></u>	<u><u>382,973</u></u>	

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

16. COST OF REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Persediaan awal	467,845	406,131	<i>Merchandise for sale beginning</i>
Pembelian bersih	<u>322,682</u>	<u>264,199</u>	<i>Purchases - net</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	790,528	670,330	<i>Merchandise available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(430,736)</u>	<u>(356,454)</u>	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Provisi untuk persediaan	<u>(836)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for inventory</i>
Beban pokok pendapatan persediaan	358,956	313,876	<i>Cost of revenue merchandise</i>
Beban pokok pendapatan dari jasa konsultasi	<u>4,079</u>	<u>2,568</u>	<i>Cost of revenue from services fee</i>
Beban pokok pendapatan	<u><u>363,035</u></u>	<u><u>316,444</u></u>	<i>Cost of revenue</i>

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011.

16. COST OF REVENUE (continued)

There was no purchase from suppliers with transactions more than 10% of total net purchases for the years ended 31 March 2012 and 2011.

17. BEBAN PENJUALAN

17. SELLING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Sewa	160,517	142,814	Rent
Pemasaran	50,751	40,479	Marketing
Kartu kredit	7,977	7,578	Credit card
Kantong plastik	4,635	4,559	Plastic bag
Seragam	449	1,176	Uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>5,434</u>	<u>2,898</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>229,763</u>	<u>199,504</u>	

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

18. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	129,945	115,326	Salaries and allowance
Utilitas dan telekomunikasi	43,004	37,235	Utility and telecommunication
Penyusutan (lihat Catatan 7)	40,466	37,695	Depreciation (see Note 7)
Konsultan	1,037	4,043	Consultant
Asuransi	6,362	6,495	Insurance
Perjalanan dinas	3,183	2,952	Business travel
Pemeliharaan dan perbaikan	4,265	3,445	Repair and maintenance
Pajak dan ijin	4,597	373	Tax and license
Amortisasi	759	513	Amortisation
Perlengkapan	370	550	Tools
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	<u>754</u>	<u>1,401</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>234,742</u>	<u>210,028</u>	

Lihat Catatan 24 untuk saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 24 for balances and transactions with related parties.

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto/*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*
Tingkat kematian/*Mortality rate*
Tingkat cacat/*Disability rate*
Tingkat pensiun/*Retirement rate*

Tingkat pengunduran diri/*Resignation rate*

Usia pensiun normal/*Normal retirement age*

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan laporan aktuaris independen Dayamandiri Dharmakonsolindo masing - masing tanggal 9 Januari 2012 dan 10 Januari 2011.

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Nilai kini dari kewajiban	267,034	202,683	<i>Present value of obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(88,834)</u>	<u>(51,561)</u>	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
	<u>178,200</u>	<u>151,122</u>	

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Biaya jasa kini	5,724	7,446	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4,285	4,157	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	<u>(2,476)</u>	<u>560</u>	<i>Recognition of actuarial loss</i>
	<u>7,533</u>	<u>12,163</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Saldo awal	172,845	140,954	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	7,533	12,163	<i>Addition during the period</i>
Pembayaran selama periode berjalan	<u>(2,178)</u>	<u>(1,995)</u>	<i>Payment during the period</i>
	<u>178,200</u>	<u>151,122</u>	

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Obligation as at 31 March 2012 and 31 December 2011 are calculated using the *Projected Unit Credit* method, with the following assumptions:

6.70% (31 Maret/March 2011 ; 8.71%)
10%
CSO 1980
10% tingkat mortalitas/*mortality rate*
100% pada usia pensiun normal/
at normal retirement age
2% per tahun pada usia 20-54/
per year at age 20-54
55 tahun/*years*

Employee benefits obligation as at 31 December 2011 and 2010 were based on independent actuaries Dayamandiri Dharmakonsolindo, dated 9 January 2012 and 10 January 2011, respectively.

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

The movement in employee benefits obligations is as follows:

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) *The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LABA BERSIH PER SAHAM

20. NET EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Laba(rugi) bersih	44,965	(10,085)	<i>Net income(loss)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>2,917</u>	<u>2,917</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Laba(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u><u>15</u></u>	<u><u>(3)</u></u>	<i>Net income(loss) per share - basic and diluted (full amount)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 March 2012 and 2011, the Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

21. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

21. LOAN FROM THIRD PARTY

Pinjaman dari PT Matahari Pacific sebesar Rp 1.000.000 merupakan pinjaman sehubungan dengan pembelian saham Perusahaan oleh PT Meadow Indonesia, berdasarkan perjanjian tertanggal 29 Maret 2010 dan dikenakan bunga dengan tarif 13% sampai 15% per tahun selama lima tahun setelah PT Meadow Indonesia menggunakan fasilitas pinjaman tersebut. Bunga disajikan sebagai penambah pinjaman setiap 1 tahun setelah tanggal pinjaman. Jumlah bunga yang ditambahkan pada tahun 2011 sebesar Rp 69.746. Jumlah biaya keuangan untuk pinjaman pada periode yang berakhir 31 Maret 2012 sebesar Rp 34.372 (31 Maret 2011: Rp 32.500).

Loan from PT Matahari Pacific amounting to Rp 1,000,000 is in connection with the PT Meadow Indonesia purchase of shares of the Company, based on the agreement dated 29 March 2010 and bear interest at a rate of 13% up to 15% per year during five years after PT Meadow Indonesia used the loan facility. Interest is presented as addition to principal each 1 year following the agreement date. Total interest addition to principal in 2011 was Rp 69,746. The finance cost from the loan for the period ended 31 March 2012 was Rp 34,372 (31 March 2011: Rp 32,500).

22. BIAYA KARYAWAN

22. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp 129.945 (31 Maret 2011: Rp 115.326).

Total employee costs for the year ended 31 March 2012 amounted to Rp 129,945 (31 March 2011: Rp 115,326).

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 11.201 orang (31 Desember 2011: 11.574 orang).

As at 31 March 2012, the Company had 11,201 employees (31 December 2011: 11,574 employees).

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali. Lihat Catatan 3

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated. See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>
Meadow Asia Company Ltd	Pemegang saham/ Shareholder
Dewan Direksi dan Komisaris/ Board of Directors and Commissioners	Karyawan kunci/ Key management personnel

Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

a. The nature of relationships with related party

The nature of relationships and transactions with related party are as follows:

<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
Pendapatan jasa/Services fee
Beban gaji dan tunjangan, imbalan paska kerja/Salaries and allowance, post-employment benefits

The Company's policy requires that the pricing arrangement of related parties transactions are similar to transactions with third parties.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>
Pendapatan jasa	
Meadow Asia Company Ltd	120
Persentase dari jumlah pendapatan	0.01

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>
Beban umum dan administrasi	
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direksi dan Komisaris	
- Dewan Direksi	235
- Dewan Komisaris	107
	342
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	0.14

b. Transactions with related party

Details of transactions with related party are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2011*</u>
Services fee	
Meadow Asia Company Ltd	-
Persentase dari jumlah pendapatan	0.00

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>31 Maret/ March 2011*</u>
General and administration expenses	
Salaries and allowance of Board of Directors and Commissioners	
Board of Directors -	542
Board of Commissioners -	438
	980
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	0.46

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Konsultasi dan Jasa Manajemen" dengan MACL, dimana Perusahaan bertindak sebagai penasihat dan konsultan manajemen dan bisnis MACL. Perjanjian ini mulai efektif pada tanggal 1 Oktober 2010. Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa sebesar Rp 480 per tahun. Pendapatan jasa untuk periode 31 Maret 2012 sejumlah Rp 120 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: Rp nil).

- b. Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan MPP, dimana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPP untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 November 2009 dan telah diamandemen pada tanggal 22 Januari 2010.

Perusahaan mengalihkan Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dari MPP ke PT Visionet International ("Visionet") pada tanggal 1 Juli 2010. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Tidak ada perubahan mengenai lingkup jasa dan beban jasa penyediaan sistem ritel dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya dengan MPP.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" sebesar Rp 3.376 untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2012 (31 Maret 2011: Rp 2.650).

- c. Perusahaan telah menandatangani 5 Memorandum of Understanding (MoU) di tahun 2011 untuk pembukaan gerai-gerai baru. Gerai baru tersebut berada di beberapa lokasi di Indonesia dan diperkirakan akan beroperasi di 2012. Total estimasi komitmen sewa dari gerai-gerai tersebut adalah Rp 157.415 untuk masa sewa 10-11 tahun.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 28 December 2010, the Company signed an "Agreement of Consultation and Management Services" with MACL, whereby the Company acts as advisor and consultant of management and business of MACL. This agreement is effectively started on 1 October 2010. The Company received service fee amounting to Rp 480 per annum. Service fee for the period ended 31 March 2012 amounting to Rp 120 (for the year ended 31 December 2010: Rp nil).

- b. In November 2009, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with MPP, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPP to support all activities of the Company. The agreement is valid for a period of 5 years commencing on 2 November 2009 and was amended on 22 January 2010.

The Company transferred the Information Technology Services Agreement from MPP to PT Visionet International ("Visionet") on 1 July 2010. This agreement is valid for a period of 5 years. There are no changes related to scope of service and retail system service expense compared to the previous agreement with MPP.

Retail system service expense was charged as part of the "General and Administration expenses", amounting to Rp 3,376 for the year ended 31 March 2012 (31 March 2011: Rp 2,650).

- c. The Company has signed 5 Memorandum of Understanding (MoU) in 2011 for opening new stores. The stores are located in several locations in Indonesia and expected to start commercial operations in 2012. The estimated total lease commitment for those new stores is Rp 157,415 for a lease period of 10-11 years.

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah manajemen. Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan ini.

Manajemen menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Manajemen melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai dan segment berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT REPORTING

Operating decision maker is management. Management review the Company's internal report to assess performance and allocate resources. Management determined the operating segment based on this report.

Management use store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, Management reports its segment by geographical area.

A summary of stores and segments by geographical area is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011*</u>	
Jawa	68	61	Java
Sumatera	14	13	Sumatera
Luar Jawa dan Sumatera	<u>23</u>	<u>21</u>	Outside Java and Sumatera
	<u>105</u>	<u>95</u>	

	<u>31 Maret/March 2012</u>			<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>
	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera</u>	
Pendapatan/Revenue	631,962	136,583	256,039	1,024,584
Pendapatan jasa/Services fee				<u>9,190</u>
				<u>1,033,774</u>
Hasil segmen/Segment result	175,895	45,220	84,683	305,799
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses				<u>(98,631)</u>
Laba usaha/Operating profit				<u>207,168</u>
Aset segmen/Segment assets	656,973	127,488	237,050	1,021,511
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets				<u>777,213</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>1,798,724</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	385,054	65,541	129,681	580,276
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation				<u>51,667</u>
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation				<u>631,944</u>
Penambahan aset tetap/Additions of fixed assets	25,106	6,366	16,147	47,618

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Maret/March 2012			Jumlah segmen/ Total segment
	Jawa/ Java	Sumatera	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera	
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated additions of fixed assets</i>				2,275
Jumlah penambahan aset tetap/<i>Total additions of fixed assets</i>				49,893
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	25,493	3,748	8,092	37,332
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation expenses</i>				3,134
Jumlah beban penyusutan/<i>Total depreciation expenses</i>				40,466
	31 Maret/March 2011*			
	Jawa/ Java	Sumatera	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera	Jumlah segmen/ Total segment
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	538,742	120,222	217,871	876,834
Pendapatan jasa/ <i>Services fee</i>				5,147
				881,981
Hasil segmen/ <i>Segment result</i>	146,128	36,433	66,950	249,511
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>				(90,979)
Laba usaha/<i>Operating profit</i>				158,532
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	581,166	103,986	217,369	902,521
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>				680,722
Jumlah aset/<i>Total assets</i>				1,583,243
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Fixed assets net of accumulated depreciation</i>	360,013	53,305	124,238	537,557
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation</i>				33,499
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/<i>Total fixed assets net of accumulated depreciation</i>				571,056
Penambahan aset tetap/ <i>Additions of fixed assets</i>	11,238	7,574	4,714	23,525
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated additions of fixed assets</i>				1,455
Jumlah penambahan aset tetap/<i>Total additions of fixed assets</i>				24,980
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	23,905	3,208	7,962	35,075
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation expenses</i>				2,621
Jumlah beban penyusutan/<i>Total depreciation expenses</i>				37,696

*) Laporan keuangan 31 Maret 2011 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 31 March 2011 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 150.568 (nilai penuh) (31 Desember 2011: USD 93.026 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 1.382 (31 Desember 2011: Rp 844).

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 March 2012, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 150,568 (full amount) (31 December 2011: USD 93,026 (full amount)), translated into Rupiah amounting to Rp 1,382 (31 December 2011: Rp 844).

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui akrual	(18,887)	(23,825)	Acquisition of fixed assets - through accrued expenses

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari utang bank dengan suku bunga mengambang.

The Company is exposed to interest rate risk arising from floating rates of bank loans.

Kenaikan tingkat suku bunga akan menaikkan beban pinjaman dan berdampak buruk terhadap keuntungan Perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan, khususnya untuk periode yang panjang, dapat berdampak besar dan buruk terhadap bisnis, posisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perusahaan.

An increase in interest rates would increase borrowing costs and adversely affect the profitability of the Company. Any significant increase in interest rates, especially for a prolonged period, could have a material and adverse effect on the business, financial position, result of operations and prospects of the Company.

Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan fasilitas swap suku bunga untuk mengkonversi setengah dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap (lihat Catatan 11). Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

This exposure is managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting half of the loans from floating rate to fixed rate (see Note 11). Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Perusahaan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Company's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ Desember 2011</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	1,413,750	1,472,250	Fixed interest rates borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>689,426</u>	<u>988,934</u>	Floating interest rates borrowings
	<u><u>2,103,176</u></u>	<u><u>2,461,184</u></u>	

Risiko harga

Price risk

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

The Company has no significant price risks.

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, memperkuat aktivitas operasional.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, strengthen its operational activities.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit

Perusahaan tidak mempunyai risiko kredit yang signifikan.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

(iv) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Perusahaan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito jangka pendek dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 75.055 (31 Desember 2011: Rp 74.490) sedangkan nilai wajarnya sebesar Rp 58.334 (31 Desember 2011: Rp 55.808).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang menggunakan tingkat bunga deposito yaitu 5% tahun pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat dan nilai wajar piutang lain-lain tidak lancar dan aset tidak lancar lainnya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk

The Company has no significant credit risk.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 days of the transaction date.

(iv) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The Company invests its cash surplus in short-term bank deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and financial liabilities such as trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair value because they are short term in nature.

The carrying value of refundable deposits amounts to Rp 75,055 (31 December 2011: Rp 74,490) while their fair value amounts to Rp 58,334 (31 December 2011: Rp 55,808).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate using time deposit interest rate which is 5% per annum as of 31 Maret 2012 and 31 December 2011.

Based on Management's review, there is no significant difference between the carrying value and fair value of other non-current receivables and other non-current assets.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2012, 2011 DAN
31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN BARANG MODAL DAN
LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak mempunyai komitmen barang modal dan liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**29. CAPITAL COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES**

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company has no significant capital commitments and contingent liabilities.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan laporan laba rugi tahun yang berakhir 31 Maret 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan laba rugi tahun yang berakhir 31 Maret 2012. Reklasifikasi tersebut sehubungan dengan peran Perusahaan sebagai prinsipal dalam pendapatan dan beban jasa logistik dan sebagai agen dalam kegiatan promosi adalah sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the statement of income for the year ended 31 March 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of income for the year ended 31 March 2012. The reclassification related to the Company act as principal in income and expenses of logistic services and as agent in promotional activities are as follows:

	Sebelum reklasifikasi*/ Before reclassification*	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/After reclassification	
Penjualan eceran	498,294	(4,434)	493,860	<i>Retail sales</i>
Pendapatan jasa	120	5,028	5,148	<i>Services fee</i>
Beban pokok pendapatan	(313,924)	(2,520)	(316,444)	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	(206,244)	6,740	(199,504)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(205,214)	(4,814)	(210,028)	<i>General and administration expenses</i>

* Angka MDS setelah penggabungan usaha (lihat Catatan 3b)/MDS figures after merger (See Note 3b)